



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *good corporate governance*, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun secara simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Good corporate governance* dengan proksi komisaris independen (KI) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Rukmana & Mildawati (2015) , Thaharah & Asyik (2016), Ferial, Suhadak, dan Handayani (2016), dan Putra (2016) yang menyatakan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Good corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial (KM) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumaningtyas (2015), Putra (2016), Dewi & Suardana (2015) dan Thaharah & Asyik (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Good corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional (KEPINS) tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini sejalan dengan

penelitian Nurfaza, Gustyana, & Irdyanti (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. *Good corporate governance* dengan proksi komite audit (KA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Ha₄ diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Ferial, Suhadak, & Handayani (2016), Thaharah & Asyik (2016), dan Achyani, Triyono, & Wahyono (2015) yang menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Ha₅ ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Manoppo & Arie (2016), Pratama & Wirawati (2016), Prasetia, Tommy, & Saerang (2014), Pantow, Murni, & Trang (2015) dan Astohar (2017) mendapati hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. Profitabilitas dengan *Return on Assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Ha₆ ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Ustiani (2015) yang mendapati hasil *ROA* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7. Ukuran perusahaan dengan *Logaritma Natural of Total Assets (Ln TA)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Ha₈ ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Manoppo & Arie (2016), Dewi & Wirajaya (2013), dan Pantow, Murni, &

Trang (2015) yang mendapati hasil bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 dengan jumlah sampel penelitian yaitu 13 perusahaan sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.794 atau 79.4% sedangkan sisanya sebesar 20.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan data lebih dari tiga tahun dan memperluas objek penelitian ke sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan misalnya: kebijakan dividen, likuiditas, *CSR*.